

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam L.J. Moleong (2002: 3). penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat induktif karena tidak dimulai hipotesa sebagai generalisasi untuk diuji kebenarannya melalui penemuan data. Dengan demikian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif (*descriptive research*), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah – masalah

aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian itu dilaksanakan (Ibrahim dan Sudjana, 2004: 64). Pendekatan deskriptif akan dihasilkan data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

3. Subyek Penelitian

Subyek informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari optimalisasi fungsi masjid serta kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh (Sugiono, 2009: 300).

Metode penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel. Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2009: 300). Adapun subyek penelitian yang akan penulis ambil sebagai sampel adalah:

- a. Waka Humas di SMA N 3 Yogyakarta menjadi subyek penelitian karena mengetahui seluk-beluk sekolah dengan baik dan mengetahui kegiatan apa saja yang ada di sekolah dan juga bertanggungjawab terhadap keberlangsungan seluruh kegiatan belajar mengajar, sehingga sedikit banyak mengetahui proses pembelajaran di SMA N 3 Yogyakarta dan kegiatan siswa dalam optimalisasi fungsi masjid di sekolah tersebut. Selain itu juga dapat diketahui tentang gambaran umum SMA N 3 Yogyakarta.
- b. Waka bidang sarana dan prasarana di SMA N 3 Yogyakarta, sebagai responden untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di SMA N 3 Yogyakarta khususnya masjid.
- c. Guru PAI di SMA N 3 Yogyakarta, sebagai responden untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI dan optimalisasi fungsi masjid. guru PAI merupakan subyek penting karena secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan keagamaan yang ada di SMA N 3 Yogyakarta.
- d. Staf Tata Usaha menjadi subyek penelitian karena untuk mengumpulkan data berupa gambaran umum SMA N 3 Yogyakarta, berisi sub: Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Karyawan, Keadaan Siswa, dan Keadaan Sarana dan Prasarana.

- e. Pengurus masjid an-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk pengumpulan data melalui wawancara yang mengetahui seluk beluk masjid dengan berbagai peraturan dan kegiatannya.
- f. Siswa-siswi SMA N 3 Yogyakarta merupakan siswa yang secara formal tercatat dan terdaftar sebagai siswa. Informasi atau data yang ingin diperoleh dari siswa adalah sejauh mana mutu pembelajaran PAI dengan segala sarana prasarana yang ada di SMA N 3 Yogyakarta khususnya optimalisasi fungsi masjid. Dari siswa ini dapat diketahui kegiatan apa saja yang dilakukan di masjid untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Siswa yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 10 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Burhan, 2007: 115). Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kondisi masjid dan optimalisasi fungsinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan fungsi masjid dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta. serta menyelidiki kegiatan-kegiatan tersebut. Sehingga,

menjadi data yang akan mendukung untuk mengungkap permasalahan yang terjadi.

b. Metode wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2009: 317). Kata lain dari wawancara adalah *interview*. *Interview* sangat ditekankan pada penelitian ini karena penelitian ini sangat berkecakapan sekali di dalam penelitian. Seorang peneliti dapat mengorek keterangan dengan jelas apa yang akan diketahui dari informan. Dan adapun yang diwawancarai adalah pengurus masjid secara keseluruhan, siswa-siswi kelas X, XI dan XII baik yang aktif maupun yang tidak aktif kegiatan di masjid serta guru PAI. Data yang diperoleh adalah informasi mengenai bagaimana proses optimalisasi fungsi masjid dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta dan bagaimana hasil peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta melalui optimalisasi fungsi masjid serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan fungsi masjid dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta. *Interview* yang penulis gunakan adalah wawancara bebas dan sistematis, yang dimaksud bebas adalah tanpa menggunakan teks namun secara sistematis agar wawancara tidak keluar dari alur

penelitian, sehingga penelitian menjadi fokus terhadap permasalahan yang diteliti.

c. Metode dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya (Moleong, 2000: 135)

Dengan metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana, informasi dokumen masjid serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

5. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiono 2009: 330). Peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi metode yang berbeda. Dari hasil wawancara, penulis cocokan dengan observasi dan dokumentasi.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (L.J. Moleong, 2000: 103). Tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data kualitatif mempunyai beberapa proses sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan - hubungan dan membuat temuan-temuan umum.